



Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur melalui Metode *Read Aloud* di Kelas IV Sekolah Dasar

Revanggi Shinta Ardyani¹, Dian Indihadi²

^{1,2}Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: revanggishinta@upi.edu, dianindihadi@upi.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-09	The background of this research is the weak writing skills of procedural texts of students in class IV of elementary school due to the use of less attractive learning methods. So the purpose of this research is to describe the improvement of procedural text writing skills through the read aloud method in class IV elementary school. The research design used a pre-experiment with the One Group Pre-test Post-test design. Participants in this study were fourth grade students at SDN Tambun 02 using a sample of 15 people. The instruments used in this study were lesson plans, test sheets, and assessment rubrics. There are differences in the results obtained. In the pretest 33.33% of students were included in the medium category and 66.66% of students were in the low category. Meanwhile, in the posttest, 13.33% of the students were in the moderate category, 40% of the students were in the high category, and 46.66% of the students were in the very high category. The conclusion is that there is a difference in students' writing procedural text skills as evidenced by an increase in grades after using the read aloud method.
Keywords: <i>Skills;</i> <i>Writing;</i> <i>Read Aloud;</i> <i>Elementary School.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-09	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lemahnya keterampilan menulis teks prosedur peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik. Sehingga tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui metode <i>read aloud</i> di kelas IV Sekolah Dasar. Desain penelitian ini menggunakan <i>pre-eksperimen</i> dengan desain <i>One Group Pre-test Post-test</i> . Partisipan pada penelitian ini yakni peserta didik kelas IV SDN Tambun 02 dengan menggunakan sampel berjumlah 15 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yakni RPP, lembar tes, dan rubrik penilaian. Terdapat perbedaan hasil yang diperoleh. Pada <i>pretest</i> 33,33% peserta didik termasuk dalam kategori sedang dan 66,66% peserta didik termasuk kategori rendah. Sedangkan pada <i>posttest</i> 13,33% peserta didik termasuk kategori sedang, 40% peserta didik termasuk dalam kategori tinggi, dan 46,66% peserta didik termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kesimpulannya yakni terdapat perbedaan pada keterampilan menulis teks prosedur peserta didik dengan dibuktikan oleh adanya peningkatan nilai sesudah digunakan metode <i>read aloud</i> .
Kata kunci: <i>Keterampilan;</i> <i>Menulis;</i> <i>Read Aloud;</i> <i>Sekolah Dasar.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai wadah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Mata pelajaran di sekolah merupakan alat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa merupakan bagian penting dalam kehidupan karena dianggap sebagai bekal bagi kehidupan manusia yakni untuk dapat berkomunikasi. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan dapat terjadi peningkatan dalam keterampilan berbahasa. Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan termasuk dalam 4 keterampilan berbahasa (Sani & Setiawan, 2020). Keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan yang saling berkaitan sehingga

memiliki peran penting dalam peningkatan keterampilan menulis.

Kegiatan menulis dipandang sebagai bentuk komunikasi tidak langsung yang dapat dilakukan dari jarak jauh (Sani & Setiawan, 2020). Struktur dan unsur-unsur harus diperhatikan dalam proses penulisan sehingga pembaca memahami isi tulisan. Dengan demikian, keterampilan menulis disebut lebih sulit dibandingkan empat keterampilan berbahasa yang lain. Kurikulum 2013 bahasa Indonesia sudah mencakup empat keterampilan berbahasa yang ditulis dalam kompetensi dasar. Diuraikan dalam kurikulum bahwa keterampilan menulis telah diterapkan pada Sekolah Dasar mulai dari kelas pertama yakni kelas 1. Mulai dari menulis kata, menulis kalimat, hingga membuat karangan sederhana

dari pengalaman pribadi. Hal ini disesuaikan dengan tingkat kemampuan sesuai dengan usia peserta didik.

Dari kurikulum 2013 mengenalkan peserta didik pada jenis teks yang beragam, seperti cerpen, fabel, eksplanasi, berita, prosedur, dan lain-lain. Menurut Kemendikbud (dalam Hapsari & Wulandari, 2020) teks prosedur menjelaskan urutan sistematis aktivitas yang harus dilakukan pembaca dalam melakukan suatu kegiatan sehingga pembaca dapat menyelesaikan suatu kegiatan dengan benar. Teks prosedur dipandang sebagai teks tentang langkah-langkah dalam membuat atau melakukan sesuatu secara berentet (Nuraenita et al., 2021). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa teks prosedur didefinisikan sebagai tulisan yang menyajikan langkah-langkah dalam melakukan suatu aktivitas secara berurutan.

Guru sebagai pelaku penyampai informasi di dalam kelas memerlukan keterampilan dan strategi yang menarik sehingga mampu untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Salah satu upaya mencapai keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yakni pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai proses mengarahkan pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Terdapat banyak metode pembelajaran yang sering diterapkan di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar, misalnya metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, dan metode *read aloud*.

Read aloud merupakan kegiatan membaca lantang dengan full ekspresi sesuai dengan genre buku yang sedang dibacakan. Guru dapat mengeksplor kegiatan menarik sesuai bacaan yang sedang dibacakan kepada peserta didik (Yumnah, 2017). *Read aloud* bermanfaat bagi setiap aspek perkembangan peserta didik. Trelease (2013:6) menyebut bahwa ketika guru membacakan pada peserta didik memiliki alasan yang sama dengan alasan guru berbicara kepada peserta didik yakni untuk meyakinkan, untuk menghibur, untuk mengikat, untuk memberi informasi atau memberi penjelasan, dan untuk memberikan inspirasi.

Penggunaan metode *read aloud* diharapkan dapat menjadi alat keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Hal ini merujuk pada Kompetensi Dasar 4.4 kelas IV yang tertulis pada Permendikbud yakni menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan

visual menggunakan kosakata baru dan kalimat efektif.

II. METODE PENELITIAN

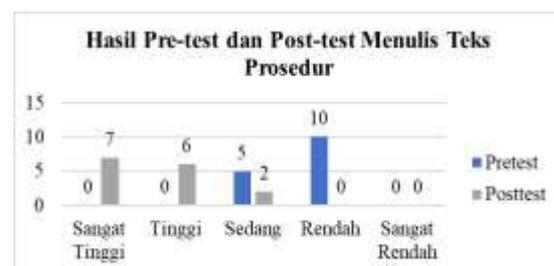
Peneliti melakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen bisa diartikan menjadi metode penelitian yang dipakai buat mencari pengaruh perlakuan eksklusif terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2013). Desain yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan *One Group Pretest - Posttest Design*, yakni penelitian yang terdiri dari pretest sebelum diberikan perlakuan, karena sanggup membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menentukan peserta didik kelas IV SDN Tambun 02 sebagai populasi penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan Teknik sampling jenuh. Dikatakan sampling jenuh karena seluruh anggota dari populasi dalam penelitian digunakan sebagai sampel. Digunakan sampling jenuh karena menimbang dari jumlah populasi yang cukup sedikit. Dengan demikian, sampel pada penelitian ini yakni peserta didik kelas IV SDN Tambun 02 yang berjumlah 15 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023 di SD Negeri Tambun 02. *Pre-test* dilaksanakan menggunakan pembelajaran konvensional tanpa dilakukan treatment penggunaan metode *read aloud* terlebih dahulu. Sedangkan pada saat *post-test*, peserta didik telah diberikan *treatment* berupa penggunaan metode *read aloud*. Berikut adalah hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada peserta didik:

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Range	Min.	Max.	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	15	5	5	10	110	7.33	1.676
Posttest	15	10	9	19	206	13.73	2.738
Valid N (listwise)	15						



Gambar 1. Diagram Hasil Pre-Test dan Post-Test

Kesimpulan dari data pre-test dan post-test yakni bahwa terjadi peningkatan pada keterampilan peserta didik dalam menulis teks prosedur setelah digunakan metode pembelajaran *read aloud*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan signifikansi pada Kolmogorov-smirnov dilakukan untuk dapat mengetahui normal atau tidaknya data yang terkumpul. Dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 dilakukan uji normalitas terhadap skor pre-test dan post-test menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian yakni apabila nilai signifikansi (Sig) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil pengolahan signifikansi pada Kolmogorov-smirnov diuraikan berikut ini:

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05932004
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.087
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *pre-test* yakni 0,10. Berdasarkan taraf signifikansi, maka nilai signifikansi *pre-test* $0,10 \geq 0,5$ yakni artinya *pre-test* diterima atau berdistribusi normal. Lalu, nilai signifikansi pada *post-test* $0,10 \geq 0,05$ yakni artinya *post-test* berdistribusi normal atau diterima

2. Uji Hipotesis

Dilakukan uji *paired samples test* untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Uji *paired samples test* atau uji t-test memiliki ketentuan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya keterampilan menulis teks prosedur peserta didik meningkat sesudah diterapkan metode *read aloud* di kelas IV Sekolah Dasar. Berikut adalah hasil uji *paired sample test*:

Tabel 3. Hasil T-test

Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Mean Difference	Lower	Upper	Sig. (2-tailed)
Pretest - Posttest	4,40	2,80	5,00	1,50	8,50	,021

Berdasarkan hasil pengujian t-test pada table 4.16 maka diperoleh hasil signifikansi yakni 0,000. Mengacu pada kriteria pengujian yang telah ditentukan yakni signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur peserta didik meningkat sesudah diterapkan metode *read aloud* di kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan data yang sudah diolah menunjukkan bahwa pada *pretest* frekuensi peserta didik dengan kategori sedang berjumlah 5 orang atau 33,33% dan peserta didik dengan kategori rendah berjumlah 10 orang atau 66,66%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur peserta didik sebelumnya tergolong rendah. Setelah dilakukan *treatment* kemudian frekuensi peserta didik dengan kategori sedang berjumlah 2 orang atau 13,33%, peserta didik dengan kategori tinggi berjumlah 6 orang atau 40%, dan peserta didik dengan kategori tinggi berjumlah 7 orang atau 46,66%.

Setelah data *pretest* dan *posttest* diolah, hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan. Melakukan perbandingan dapat mengetahui selisih antara keterampilan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah digunakan metode *read aloud* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* maka didapatkan nilai rata-rata pada *pretest* yakni 7,33 dan pada *posttest* yakni 13,33 artinya telah terjadi peningkatan skor rata-rata yakni 6. Jumlah peserta didik dengan nilai rendah pada *pretest* juga sudah berkurang pada penilaian *posttest*. Hasil pemerolehan data menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis peserta didik yang beragam setelah digunakan metode *read aloud* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengolahan data maka didapatkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur peserta didik meningkat sesudah diberikan *treatment*. Hal ini dapat ditinjau dari hasil pemerolehan

skor pada *posttest* yang meningkat. Peningkatan keterampilan menulis pada peserta didik juga berbeda-beda pada aspeknya sehingga hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis peserta didik yang beragam.

B. Saran

Untuk para guru dan orang tua perlunya meningkatkan kemampuan menulis dikarenakan bisa melatih siswa menjadi cerdas dan juga terampil dan menulisnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin. (2015). Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Jawaban Atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83-92
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Hapsari, T. P. R. N., & Wulandari, A. (2020). Analisis Kelayakan Buku Ajar Milenial Berbasis Augmented Reality (AR) sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur di Magelang. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(4), 351-364.
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*, 162.
- Kosasih, E (2017). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Litri, J. H. (2016). Implementasi Metode Reading Aloud Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas 2 Sd the Implementation of Reading Aloud Method in Early Reading Learning. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 31, 5.
- Mirnawati, L. B. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Inovatif Dengan Menggunakan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Peserta didik SD. *Jurnal Belajar Bahasa*, 4(1), 82-92
- Nafiah, S. A. (2017). Model- Model Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI. Ar Ruzz Media.
- Nuraenita, A., Pratiwi, W. D., & Nurhasanah, E. (2021). Keefektifan Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Peserta didik Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1922-1935.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
- Rokhmatulloh, E., Sudihartinih, E., & Indonesia, U. P. (2022). Membangun Literasi Membaca Pada Peserta didik Melalui Metode Membaca Nyaring (Read Aloud). 16(1), 54-61.
- Sani, S. A., & Setiawan, I. P. (2020). YUME : Journal of Management Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Peserta didik. *YUME : Journal of Management*, 3(3), 84-93.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81
- Trelease, J. (1989). The new read-aloud handbook.
- Yumnah, S. (2017). Membudayakan membaca dengan metode read aloud. *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, 12(1), 84-90.
- Wijayanti, W., & Zulaeha, I. (2015). *Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Info Artikel*. 4(2), 94-101.